

ABSTRAK

Riske Labaco 2015. Suku Bolango, suatu penelitian Sejarah Sosial di Kecamatan Bolaang Uki. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Gorontalo.

Penelitian ini mengkaji Sejarah Suku Bolango dan Budayanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Suatu kumpulan yang prosedur penyelidikan dengan menggunakan tahnik-tehnik tertentu pengumpulan bahan-bahan sejarah, baik arsip-arsif dan perpustakaan maupaun dari wawancara dengan tokoh-tokoh yang masih hidup atau dari orang terdekat untuk mendapat menjaring informasih selengkap mungkin.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Suku Bolango berasal dari Pulau Batang Dua di Propinsi Maluku Utara tepatnya di Pulau Lembe Desa Papusungan yang pada saat itu di pimpin oleh Raja Wintu-Wintu sekitar abad ke-XIV. Di Pulau Lembe suku Bolango kembali melanjutkan perjalanan ke Lembe Koba tepatnya di Minahasa Utara atau Tonsea lama yang kemudian di pimpin oleh Raja Dotulongo. Di daerah Tonsea suku Bolango masih menetap, dan akhirnya kembali memutuskan berhijrah kembali menuju pesisir Pantai Utara Bolaang Mongondow, hingga sampai ke daerah Gorontalo yang di pimpin oleh Raja Mogolaingo. Suku Bolango sampai di Gorontalo di sambut baik oleh Raja Gorontalo yakni Raja Eyato, pemimpin ini meminta agar Raja Mogolaingo bisa menetap di Gorontalo dan tidak lagi melakukan perjalanan. Kesepakatan pun terjadi akhirnya dengan persetujuan saudara dari tertinggi Raja Eyato suku Bolango memutuskan menetap di Gorontalo dan mendapat tepat atau lipu di daerah Tapa. Hingga di daerah Gorontalo suku Bolango kembali memutuskan hijrah ke Bolaang mongondow hingga sampai ke daerah Bolaang Mongondow Selatan tepatnya di Molibagu, yang saat ini menjadi Ibu Kota Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. suku Bolango sampai saat ini hidup berdampingan dengan berbagai suku baik suku Mongondow, Minahasa, Sangir, Jawa, Bugis dan Gorontalo.

Kata kunci: Suku, Bolango